

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yakni metode yang digunakan pada sekelompok objek dengan maksud untuk mendeskripsikan fenomena yang berlangsung dalam suatu populasi tertentu (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini yaitu peneliti mendeskripsikan dan menguraikan hasil perhitungan kebutuhan SDM pada bagian *coding* di RS TK II 04.05.01 dr Soedjono Magelang.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* (potong silang), yang menurut Notoadmojo (2018) merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan dinamis antara berbagai faktor risiko dengan dampaknya, dengan mengumpulkan data secara bersamaan dalam satu titik waktu (*point time approach*). Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena data dikumpulkan melalui observasi langsung, mendengarkan, serta mencatat kegiatan yang dilakukan oleh petugas *coding* pada saat yang bersamaan, memungkinkan pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi yang sedang berlangsung.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Instalasi Rekam Medis RS TK II 04.05.01 dr Soedjono Magelang, yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.48, Kota Magelang, Jawa Tengah, menjadi tempat pelaksanaan penelitian ini, yang bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek terkait pengelolaan rekam medis di rumah sakit tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dijadwalkan pada bulan Mei – Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang mempunyai sifat dan ciri tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan bahan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Proses pemilihan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini terdiri dari dua petugas *coding* yang bertugas di RS TK II 04.05.01 dr Soedjono Magelang. Masing-masing petugas memiliki tanggung jawab khusus: satu petugas *coding* menangani data rekam medis untuk pasien rawat inap, sementara petugas lainnya menangani data rekam medis untuk pasien rawat jalan.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian mengacu pada bagian dari total populasi yang memiliki karakteristik serupa sebagaimana yang di jelaskan Sugiyono (2020). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh petugas *coding* yang bertugas di RS TK II 04.05.01 dr Soedjono Magelang, yang dipilih untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik sampel jenuh, yang berarti bahwa setiap petugas *coding* yang ada di rumah sakit tersebut akan dilibatkan dalam penelitian ini, tanpa ada yang dikecualikan. Penelitian ini melibatkan seluruh petugas *coding* untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi yang sedang dianalisis, sehingga data yang dikumpulkan dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya dan mencakup semua aspek yang relevan dari objek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Dalam penelitian ini, variabelnya adalah :

1. Penetapan fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) serta jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK).
2. Waktu Kerja yang Tersedia (WKT).
3. Komponen beban kerja beserta norma waktu yang berlaku.
4. Standar beban kerja
5. Standar tugas penunjang dan faktor yang mempengaruhi tugas penunjang.
6. Kebutuhan tenaga SDM.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci mengenai batasan pengukuran variabel tersebut, yang menggambarkan secara jelas aspek atau elemen apa saja yang diukur oleh variabel yang dimaksud, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan mengukur variabel tersebut secara objektif dan sistematis, sebagaimana diuraikan oleh Notoadmojo (2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasioanl

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
1.	Fasyankes dan SDM	Suatu fasilitas pelayanan dan jenis SDM yang memberikan pelayanan	Lembar studi dokumentasi
1.	Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Periode waktu yang dijalankan oleh SDM untuk melaksanakan	lembar observasi, alat tulis, kalkulator

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
		kegiatan selama 1 tahun.	
2.	Komponen beban kerja dan norma waktu	Jenis pekerjaan, uraian pekerjaan, dan rata-rata yang secara langsung dilakukan oleh perekam medis sesuai dengan tugas pokok dan peran yang telah ditentukan.	lembar observasi, lembar dokumentasi, <i>stopwatch</i> dan alat tulis
3.	Standar beban kerja	Volume / jumlah pekerjaan dalam 1 tahun petugas rekam medis	Lembar observasi dan alat tulis
4.	Standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang	Standar tugas penunjang : alokasi waktu yang dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan per satuan waktu. Faktor tugas penunjang : alokasi waktu yang dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak berkaitan dengan tugas pokok.	Lembar observasi, lembar dokumentasi, kalkulator, dan alat tulis
5.	Kebutuhan SDM	Perhitungan kebutuhan petugas rekam medis rumah sakit menggunakan metode ABK-kes.	Lembar observasi, Alat tulis, kalkulator

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai alat digunakan untuk mengumpulkan data secara efektif, mencakup :

a. Lembar Studi Dokumentasi

Lembar yang berisi terkait kebijakan mengenai hari dan waktu kerja, struktur organisasi, pelaksanaan tugas pokok dan tugas penunjang.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa tabel yang berisikan tugas pokok dan tugas penunjang yang sedang dilakukan oleh petugas *coding* .

c. Alat Tulis

Perlengkapan alat tulis digunakan secara penting untuk mencatat secara rinci dan sistematis setiap informasi penting yang muncul dan berkembang selama proses penelitian berlangsung.

d. *Stopwatch*

Alat ini digunakan untuk mengukur durasi waktu yang dibutuhkan oleh petugas dalam menyelesaikan setiap tugasnya.

e. Kalkulator

Kalkulator digunakan sebagai alat bantu yang sangat penting bagi peneliti untuk melakukan perhitungan yang akurat dan efisien, yang berhubungan langsung dengan berbagai kegiatan yang dijalankan oleh petugas, sehingga memastikan bahwa semua data dan hasil perhitungan dapat diperoleh dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisis terhadap berbagai dokumen serta catatan yang relevan dan signifikan, yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mendukung pemecahan permasalahan dalam penelitian sebagaimana yang

dijelaskan oleh Sugiyono (2020) . Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait kebijakan mengenai hari dan waktu kerja, struktur organisasi, pelaksanaan tugas pokok dan tugas penunjang yang telah ditetapkan dalam unit kerja rekam medis rumah sakit. Proses dokumentasi ini sangat penting untuk menggali bagaimana petugas rekam medis menjalankan tugas-tugas tersebut.

b. Observasi (Pengamatan)

Dalam konteks penelitian, pengamatan (observasi) merupakan prosedur yang dilakukan dengan penuh perencanaan dan sistematis, yang mencakup pengamatan visual, pendengaran, serta pencatatan secara rinci terhadap berbagai aktivitas atau situasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sebagaimana yang diungkapkan oleh Notoadmojo (2018). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung, dengan tujuan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh petugas *coding* serta mengukur durasi waktu yang di perlukan dalam menyelesaikan tugas mereka.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Notoadmojo (2018), pengolahan data merupakan tahap penting dalam penelitian, karena proses ini bertujuan untuk menghasilkan penyajian data yang jelas dan bermakna, yang pada gilirannya akan mendukung penyusunan kesimpulan yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini pengolahan dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan tabel-tabel sebagai alat bantu utama dalam pencatatan, pengelompokan, dan perhitungan data. Hal ini berarti bahwa seluruh proses analisis dilakukan tanpa menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, *Microsoft Excel*, maupun *software* perhitungan digital lainnya yang umum digunakan dalam analisis data kuantitatif. Sebagai gantinya, kalkulator digunakan untuk membantu perhitungan sistematis, dan setiap

tahap analisis dijalankan secara sistematis berdasarkan rumus-rumus baku yang terdapat dalam metode ABK-Kes.

Setiap informasi atau data yang diperoleh melalui proses observasi langsung di lapangan serta penelaahan dokumen-dokumen yang relevan, disusun dan diorganisasikan secara sistematis ke dalam bentuk tabel yang terstruktur. Tabel-tabel ini kemudian dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan berbagai perhitungan penting, mulai dari penghitungan Waktu Kerja Tersedia (WKT), penentuan Standar Beban Kerja (SBK), penghitungan durasi waktu yang dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan penunjang, hingga pada tahap estimasi jumlah kebutuhan ideal tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), yang dalam konteks penelitian ini secara khusus merujuk pada petugas yang menangani proses *coding* rekam medis. Oleh karena itu, keseluruhan proses penghitungan kebutuhan SDM di RS Tingkat II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yang menggunakan pendekatan metodologi Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) memberikan gambaran yang jelas, nyata, terukur, serta relevan terhadap kondisi aktual yang dihadapi oleh institusi dalam mengelola beban kerja secara efektif dan efisien.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Dalam penelitian ini, sangat ditekankan untuk memastikan bahwa hak-hak setiap individu yang terlibat sebagai subjek penelitian dihormati dengan sepenuhnya, terutama dalam hal memperoleh informasi yang relevan dan utama terkait dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian tersebut. Setiap subjek diberikan kebebasan tanpa batas untuk memutuskan secara mandiri apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak, tanpa adanya bentuk paksaan, tekanan, atau pengaruh dari pihak manapun. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar persetujuan informasi (*informed consent*) yang harus dibaca dan ditandatangani oleh subjek, sebagai bentuk persetujuan yang jelas dan sadar akan tujuan, prosedur, serta

potensi risiko penelitian yang mungkin dihadapi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti memiliki kewajiban yang sangat penting untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang berkaitan dengan identitas serta privasi setiap subjek penelitian, demi melindungi hak mereka secara menyeluruh. Untuk memastikan bahwa privasi subjek tetap terjaga dengan baik, identitas setiap subjek akan digantikan dengan kode unik yang akan memastikan anonimitas mereka, sehingga data yang dikumpulkan tetap aman dan tidak dapat diidentifikasi kembali kepada individu tertentu.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keadilan dalam penelitian ini berarti bahwa subjek akan diperlakukan dengan adil dan menerima manfaat yang setara. Sedangkan prinsip keterbukaan menurut peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Peneliti memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan selama penelitian berlangsung.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Pada tahap awal peneliti menentukan topik atau judul penelitian yang sesuai.
- b. Mengajukan lembar permohonan untuk studi pendahuluan ke rumah sakit.
- c. Pihak rumah sakit memberikan balasan izin pendahuluan.
- d. Mahasiswa melakukan studi pendahuluan.
- e. Setelah studi pendahuluan peneliti menyusun proposal penelitian.
- f. Proposal di konsulkan kepada dosen pembimbing dan setelah disetujui peneliti melakukan seminar proposal.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengambilan data di rumah sakit dengan membuat janji kepada responden.
 - b. Peneliti melakukan olah data untuk dimasukkan pada bab 4 dan bab 5 untuk kesimpulan dan saran.
 - c. Setelah olah data selesai peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - d. Peneliti melakukan revisi dan setelah di setuju peneliti melaksanakan seminar hasil.
3. Tahap Akhir
- a. Pada tahap akhir, peneliti melakukan revisi setelah seminar hasil.
 - b. Setelah mengerjakan revisi, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen penguji dan pembimbing.
 - c. Apabila dosen penguji dan pembimbing sudah menyetujui maka peneliti akan meminta tandatangan kepada dosen penguji, dosen pembimbing, dan kepala prodi terkait pengesahan karya tulis ilmiah.
 - d. Setelah ditandatangani, peneliti melakukan penjilidan pada karya tulis ilmiah yang akan di kumpulkan ke perpustakaan kampus.